

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan mengolah data ke dalam bentuk teks, dengan ini sample data yang dikumpulkan peneliti berpusat di daerah Danau Buyan di Desa Pancasari sebagai kawasan pariwisata premium. Dengan analisis kualitatif peneliti bisa menguatkan data dan sample untuk bisa mendalami objek penelitian secara lebih akurat (Burhan, 2021). Analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian menggunakan design *post positivism* dalam *post positivism* terdapat dua acara yaitu:

1. *Simple Research Design*, metode ini biasa disebut kuasi kualitatif yang dimana dalam pelaksanaan desain dari metode ini memiliki pengaruh oleh metode kuantitatif, dalam metode *Simple Research Design* atau Desain riset sederhana berproses dengan mengumpulkan data sesuai dengan desain *post positivism* yaitu peneliti menggunakan 5 teori yaitu : konteks social dan pertanyaan, ulasan literature, riset metode dan pengumpulan data, analisis data dan terakhir laporan. Dari Desain Riset Sederhana ini proses pengumpulan data kualitatif bisa dilakukan dengan peneliti langsung (manusia) atau dengan system data analisis aplikasi seperti NVIVO, dalam proses Desain Riset Sederhana ini peneliti harus memiliki ketelitian dalam proses pengumpulan data supaya hasil dari penelitian sempurna dari kecacatan dan kredibel.

Dengan objek peneliti pada Kawasan Danau Buyan penggunaan Desain Riset Sederhana sebagai proses pengolahan data akan lebih efektif untuk mengetahui hasil dari objek penelitian ini.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif, berfokus pada sample yang di dapatkan dari proses social yang bersifat kompleks, Data dan informasi yang di cari harus di terusuri se luas-luasnya untuk bisa mendapatkan keakuratan data, berdasarkan proses tadi informan selaku narasumber menjadi kunci penting dalam memperoleh data yang bisa dijadikan acuan dalam proses penelitian, informan selaku responden dalam penelitian ini ditentukan dari orang yang memiliki pengetahuan khusus dan yang mengetahui permasalahan di daerah tersebut maupun mengetahui focus penelitian ini secara kompleks

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang Ahli, yaitu :

1. Ibu Tya, Selaku Sekretaris BUMDES Desa Pancasari

Ibu Tya, selaku Sekretaris BUMDES yang dimana BUMDES memiliki peran penting dan selaku subyek yang menjadi informan langsung kepada rencana dari Bupati Buleleng dalam program kerja yang di canangkan yaitu revitalisasi Danau Buyan untuk dijadikan Kawasan Pariwisata Premium

2. Bapak Heri, Selaku konsumen dari destinasi wisata

Peran wisatawan sebagai memperkuat dalam pengumpulan data informan, dengan mengajak wisatawan yang berperan sebagai konsumen dalam destinasi wisata akan memperkuat argumentasi dan menentukan kesimpulan yang sesuai.

3. Bapak I Rai Agus Swandan, selaku ahli Pariwisata dan dan HIPMI BPC Badung ketua bidang XIII UMKM dan Koperasi

Peran Ahli untuk mengetahui lebih dalam tentang apa itu Kawasan Premium, dan juga ahli memiliki perspektif dalam proyeksi pembangunan yang efektif terhadap Danau Buyan,

dengan ini peneliti bisa mengetahui lebih dalam tentang apa saja poin poin pembangunan revitalisasi kawasan yang dibangun dan tentu perspektif ahli juga bisa menegaskan dalam menjelaskan peran peran pengelola tentang tujuannya dan penataan..

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai peran inti dalam proses peneliti karena akan menjadi acuan dan argumentasi dalam proses pencarian data (Sugiyono, 2011) juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data berlandaskan kondisi ilmiah situasi di lapangan yang akan menjadi pengumpulan sampel primer dan juga pengumpulan data yang melalui observasi lapangan dan juga Teknik wawancara, dengan itu peneliti menggunakan tiga metode peneliti, yaitu :

1. Observasi, dengan metode ini peneliti bisa mengetahui situasi lapangan secara langsung dengan mengobservasi objek penelitian sekitar, Teknik observasi melakukan penelitian pada objek yang tampak maupun tidak hal ini dilihat dari proses biologis dari psikologis objek penelitian, melakukan observasi langsung pada daerah yang akan diteliti harus memiliki komponen yang khusus bisa di aplikasikan di objek daerah Kawasan Pariwisata pada umumnya dengan melakukan 4 teknik yaitu Wisata 4A yaitu : Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Pengelolaan.

2. Wawancara, Teknik ini sebagai bagian dalam pengumpulan sampel kepada responden yang ditunjuk sebagai informan untuk bisa memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dari matriks peneliti.

wawancara sebagai metode dalam prosesnya melalui pendekatan bertukar data antara peneliti dan juga informan sesuai dengan topik yang diangkat khususnya Kawasan

Pariwisata Premium Danau Buyan dengan proses wawancara ini bisa mendapatkan data dari narasumber mengenai objek yang di teliti.

3. Dokumentasi, peneliti mendokumentasi objek penelitian sebagai bagian dari sample penelitian dengan bahan visual, dokumentasi area objek penelitian bisa menjadi bukti akurat akan sample yang dimiliki.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Nvivo 12 sebagai metode analisis data karena metode analisis data ini sudah sering dipakai di Indonesia dan sesuai dengan objek penelitian, metode ini menggunakan paradigma *post positivism* atau yang biasa dikenal sebagai “kualitatif” walau tak sepenuhnya benar karena postpositivism ialah bentuk format pengumpulan data, Simple Research Design memiliki 5 teori sebagai langkah untuk bisa mengumpulkan dan menganalisis data lapangan dengan akurat , 5 teori ini dijabarkan sebagaimana berikut :

1. Konteks sosial dan membangun pertanyaan

Teori pertama ini menjadi langkah awal dalam menggunakan Simple Research Design, Peneliti menganalisis konteks kondisi social dan membuat pertanyaan sesuai dengan objek daerah mana yang di teliti.

2. Ulasan literatur tahapan kedua ini mengumpulkan pertanyaan tadi, dijawab sesuai dengan literature objek yang dianalisis.

3. Di bagian ketiga riset metode dan pengumpulan data, peneliti menggunakan metode penelitian yang dipakai dan mengumpulkan data hasil dari yang didapatkan di lapangan.

4. Menganalisis data, peneliti menganalisis data dari pertanyaan yang didapatkan di lapangan dengan teori sesuai dengan metode yang dilakukan.

Setelah data dikumpulkan, peneliti membuat transkrip wawancara dari informan dan transkrip di analisa memakai DAPA (*Data Analysis Procedure by Application*) berupa alat analisis berbasis program dalam pengolahan data peneliti, program yang dipakai dalam pengodean otomatis menggunakan Nvivo 12.

Dalam metode analisis Nvivo sebagai alat analisis peneliti dalam mengolah data, Nvivo merupakan aplikasi pengolahan data kualitatif yang tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data yang pada umumnya berbentuk teks, data yang diolah dalam aplikasi Nvivo dalam penelitian kualitatif berwujud data wawancara, audio, video, hasil data lapangan ataupun jurnal (Utami, 2020), dengan terbantunya peneliti dalam memproses data menjadi alasan peneliti menggunakan alat analisis nvivo sebagai alat analisis penelitian ini hasil olah data dalam nvivo berupa data *visual* yang diperlukan peneliti seperti project map, hasil wawancara dan juga *Crosstab Query* (Utami, 2020).

1.5 Triangulasi

Triangulasi merupakan bagian teknik kualitatif, sebagai medium dalam validasi data untuk mengumpulkan sumber data dari hasil metode pengumpulan data, Terdapat dua atau lebih teknik pengumpulan data dalam triangulasi, baik secara berurutan ataupun tidak (Burhan, 2021)

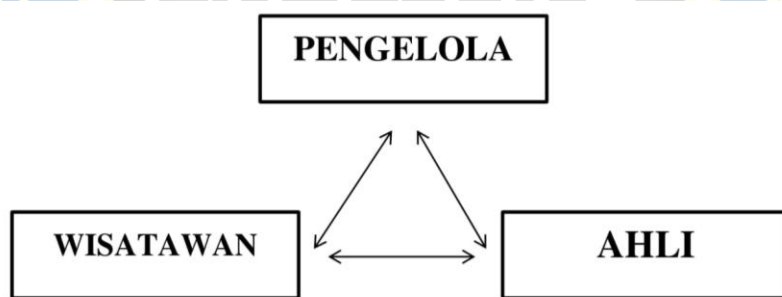
3.5.1 Triangulasi Data

Penelitian ini menggunakan metode Triangulasi data, Triangulasi ialah metode pengumpulan data dalam penelitian, pada umumnya metode triangulasi menggunakan

metode wawancara dan observasi untuk meneliti objek yang yang diteliti, dengan memakai metode Triangulasi peneliti tidak perlu memakai desain penelitian *post-positivism* karena peneliti menggunakan desain fenomenologi yang lebih mendalam dengan metode Triangulasi (Burhan, 2021). pada Triangulasi terdapat empat bagian yaitu : Triangulasi kejujuran peneliti, Triangulasi sumber data, Triangulasi metode dan Triangulasi teori.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode Triangulasi data dalam pengumpulan sample data yaitu : Triangulasi sumber data dan Triangulasi Metode, Triangulasi sumber data bertujuan untuk mengukur keakuratan hasil peneliti terhadap informasi yang didapat dari proses penelitian dengan melakukan riset data observasi dan wawancara, membandingkan hasil penelitian dengan pandangan informan lainnya yang diharapkan ditemukan kecocokan keseluruhan sample data yang diperoleh, yang kedua Triangulasi Metode untuk memeriksa hasil penelitian yang diperoleh supaya hasil dari observasi dan wawancara mendalam sesuai (Burhan, 2021), Berikut model skema penelitian Triangulasi sumber data dan Triangulasi Metode :

Gambar 3. 1Skema Triangulasi sumber data



Sumber : Olahan peneliti, 2022

Dalam Triangulasi, peneliti akan melakukan pengecekan data hasil Triangulasi secara terus menerus baik secara dalam proses penelitian dan sepanjang waktu penelitian berlaku, sampai data yang didapatkan tidak ada perbedaan antara sumber informan dari hasil sample yang di dapat (Burhan, 2021).

3.5.2 Triangulasi Hasil

Triangulasi hasil merupakan metode mengecek penelitian yang dilakukan ketika hasil penelitian sudah dalam tahapan pengumpulan hingga pada draft laporan (Burhan, 2021) dalam proses Triangulasi Hasil penelitian ini dilaksanakan dengan pakar ahli yang memiliki pengalaman sesuai dengan penelitian ini, ahli yang dipakai dalam penelitian ini ialah Bapak Ringgo selaku salah satu pengelola di daerah wisata dan juga Bapak Ringgo sebagai Kepala Lingkungan di Desa Pancasari, dari pengalaman Bapak Ringgo selaku pengelola dan ahli yang sudah lama memiliki pengalaman terutama dalam Desa Wisata, dari hal tersebut maka ahli dianggap kredibel untuk mengecek dan mengreview hasil penelitian ini terutama tentang Strategi Pemasaran yang dipakai pada Objek Penelitian.